

AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI DETERMINAN KINERJA KEUANGAN

Sabilah Ayu Adinda Yani^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : sabilahyani@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan suatu organisasi. Dalam konteks sektor perbankan, kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio dan indikator seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net interest margin (NIM). Kinerja bisnis yang unggul tidak hanya mencerminkan profitabilitas perusahaan, namun juga efisiensi operasional dan kemampuan manajemen risiko. Penelitian ini menganalisis dampak audit internal, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menguji hipotesis bahwa audit internal yang efektif, sistem pengendalian internal yang kuat, dan penerapan praktik GCG yang baik berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian literatur dan memanfaatkan berbagai jurnal, buku, dan laporan penelitian relevan yang dapat diakses melalui platform online seperti Google Scholar dan website lainnya. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data. Temuan menunjukkan bahwa audit internal, pengendalian internal, dan GCG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen untuk meningkatkan praktik audit internal, GCG, dan pengendalian internal untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur dengan memperluas pemahaman hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks perusahaan perbankan Indonesia.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan Perusahaan.

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.359

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Budi Rahardjo dalam tulisannya tahun 2007, kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan yang diambil berdasarkan evaluasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas, menjalankan aktivitasnya, serta menilai solvabilitas, penggunaan utang,

dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan di masa lalu serta sebagai dasar untuk memprediksi keadaan di masa depan. Kinerja keuangan menjadi faktor penting bagi calon investor dalam memilih di mana akan menanamkan modal mereka di pasar saham. Oleh karena itu, bagi perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah kunci agar sahamnya tetap menarik perhatian investor. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan mencerminkan kinerja keuangan tersebut.

Sebagai tanggapan terhadap hasil kinerja keuangan, perusahaan berupaya terus memperbaiki sistem internalnya melalui audit internal, pengendalian internal, dan praktik tata kelola yang baik. Namun, tantangan terkait kinerja keuangan semakin kompleks seiring dengan dinamika struktur organisasi perusahaan. Salah satu kendala utama adalah perbedaan kepentingan antara pihak internal dan eksternal.

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah kasus telah mencerminkan adanya masalah dalam kinerja keuangan bank akibat lemahnya pengawasan dan audit internal. Sebagai contoh, beberapa bank di Indonesia mengalami kebangkrutan akibat manipulasi laporan keuangan dan praktik korupsi. Menurut laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021, terdapat peningkatan signifikan dalam pengaduan masyarakat terkait transparansi laporan keuangan bank. Ini menandakan bahwa masalah dalam audit internal dan pengendalian internal menjadi isu krusial dalam menjaga kesehatan sektor perbankan.

Salah satu strategi yang sering diterapkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah melalui teknik audit internal. Audit internal bertugas untuk memeriksa dan menilai agar kinerja perusahaan dapat tercapai dengan baik. Selain itu, audit internal juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan aktivitas operasional perusahaan. Lingkup audit internal mencakup seluruh aspek dalam organisasi, termasuk semua personel terkait seperti Dewan Direksi, Komite Audit, pemegang saham, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Dengan cakupan yang luas, audit internal dapat mengidentifikasi risiko yang mempengaruhi kinerja keuangan (Rachmawati, 2022).

Di samping itu, Sistem Pengendalian Manajemen (Management Control System) menjadi praktik yang diterapkan dalam organisasi untuk mengarahkan dan mengelola perilaku serta kinerja manajerial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Praktik ini mencakup serangkaian langkah yang meliputi perencanaan, pemantauan, penilaian, dan tindakan perbaikan, dengan tujuan memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien. Elemen-elemennya meliputi perencanaan strategis, penganggaran, pengukuran kinerja, pemantauan, serta langkah-langkah perbaikan. Perencanaan strategis berfokus pada penetapan visi, misi, dan tujuan organisasi, sementara perencanaan anggaran berkaitan dengan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Mirai, 2022).

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah sistem yang mengatur peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola yang efektif mencerminkan transparansi dalam penetapan tujuan perusahaan, pencapaian sasaran tersebut, dan pengukuran kinerjanya. Salah satu indikator tata kelola perusahaan yang baik adalah budaya pengendalian internal yang kuat, yang dapat terlihat dari peran audit internal dalam mengidentifikasi faktor risiko penting, baik dari internal maupun eksternal, yang seharusnya tidak diabaikan. Aspek-aspek dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good

Corporate Governance/GCG) meliputi efisiensi, responsivitas, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab, seperti yang dinyatakan oleh Sadubun (2020). Penelitian mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga telah menarik perhatian sejumlah peneliti sebelumnya, termasuk Situmorang dan Simanjuntak (2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh audit internal, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja finansial perusahaan, dengan mendasarkan analisis pada temuan penelitian sebelumnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendukung teori yang ada serta menawarkan perspektif strategis bagi para pengambil keputusan. Mengingat pentingnya kinerja keuangan dalam konteks ekonomi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemahaman mendalam tentang bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam pengelolaan kinerja finansialnya.

KAJIAN LITERATUR

Teori Perusahaan

Teori perusahaan (Theory of the Firm) menyatakan bahwa tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Berdasarkan teori ini, perusahaan diharapkan untuk memaksimalkan laba, di mana manajer atau pemilik perusahaan cenderung berfokus pada peningkatan laba jangka pendek. Namun, ketika fokus tersebut mulai bergeser untuk mempertimbangkan dimensi ketidakpastian (uncertainty) dan waktu, tujuan utama perusahaan berubah menjadi pemaksimalan kekayaan, bukan sekadar laba jangka pendek (Damanik, 2021). Teori perusahaan menekankan pentingnya menetapkan tujuan, sehingga perusahaan dapat merumuskan langkah-langkah yang diperlukan, menyusun program aksi, menetapkan sasaran, menciptakan indikator keberhasilan, serta menentukan strategi dan taktik yang harus diimplementasikan (Sattar, 2017).

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling, pada tahun 1976, teori Agensi menjelaskan bahwa manajer bisa lebih mengutamakan kepentingan pribadi mereka saat membuat keputusan, yang dapat menyebabkan potensi konflik antara pemilik dan manajer. Untuk mengatasi konflik ini, muncul biaya agensi, karena diperlukan pengeluaran untuk pengawasan. Kepemilikan institusional menjadi pilihan untuk mengurangi konflik agensi, yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepemilikan insider dan memberikan peluang kepada kepemilikan institusional untuk berfungsi sebagai pengawas, yang memonitor perilaku pengelola atau manajer.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan baik. Dari berbagai pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan suatu institusi atau perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya (Mirai, 2022).

Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu yang menunjukkan keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan dalam

menghasilkan laba, salah satunya melalui analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas menjadi salah satu rasio yang penting dalam hal ini. Kasmir (2008) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besarnya keuntungan yang diperoleh, baik dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi (Aqil, 2021).

Audit Internal

Menurut Institute of Internal Auditor (IIA Board of Director), seperti yang dinyatakan oleh Robert Moeller dan Herbert Witt (1999:1-1), audit internal didefinisikan sebagai suatu fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam organisasi untuk mengkaji dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung, dengan tujuan memberikan layanan kepada organisasi tersebut. Dengan demikian, audit internal berperan sebagai alat yang penting dalam menilai dan memastikan efektivitas kegiatan di dalam organisasi.

Pengendalian Internal

Menurut Mirai (2022), sistem pengendalian manajemen terdiri dari beberapa komponen penting. Di antara komponen tersebut, terdapat perencanaan strategis, perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, pemantauan, dan tindakan perbaikan. Perencanaan strategis bertujuan untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi, sementara perencanaan anggaran berkaitan dengan pengalokasian sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengukuran kinerja memainkan peran penting dalam memantau sejauh mana tujuan telah tercapai, sedangkan pemantauan mencakup evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan sistem pengendalian yang diterapkan. Dalam konteks ini, manajer memiliki peran sentral yang sangat krusial; mereka bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol aktivitas organisasi agar tetap senada dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, manajer juga diharuskan untuk menganalisis data kinerja serta mengambil langkah-langkah korektif jika diperlukan.

Good Corporate Governance

Corporate Governance adalah istilah yang merujuk pada proses dan struktur yang dirancang untuk mengarahkan serta mengelola aktivitas perusahaan demi meningkatkan kekayaan pemegang saham. Konsep ini menyediakan seperangkat aturan dan ketentuan yang berfokus pada para stakeholder, baik yang sudah ada maupun yang potensial, yang berpengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menentukan penyebaran hak dan kewajiban di antara para pemangku kepentingan tersebut. Keberhasilan penerapan Corporate Governance sangat ditentukan oleh kualitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris (Martsila dan Meiranto, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi, merangkum, dan menilai temuan dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman yang

menyeluruh dan terorganisir mengenai fenomena yang telah banyak diteliti, serta mampu mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan kekurangan dalam penelitian sebelumnya. Sampel studi literatur diambil dari periode 2018 hingga 2024 untuk menjamin relevansi informasi. Data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, baik dari media cetak maupun online, termasuk buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber lain melalui platform online seperti Google Scholar dan website lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan mendalam yang akan menjadi dasar teori untuk penelitian di masa depan. Analisis dilaksanakan untuk menilai hubungan antara variabel harga transfer dan masalah keuangan terkait penghindaran pajak, serta untuk menginterpretasikan hasilnya dalam rangka menggambarkan peluang penelitian di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian teori dan kajian sebelumnya yang berhubungan, isi bahasan dalam artikel ulasan literatur ini dijelaskan melalui analisis ide-ide yang telah diteliti. Penjelasan rinci tentang bahasan tersebut disampaikan sebagai berikut:

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam tulisannya, Sukmana (2011) mengemukakan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan. Tanpa adanya fungsi audit internal, dewan direksi akan kesulitan mengakses informasi yang berkaitan dengan kondisi dan kemajuan kinerja keuangan perusahaan. Kualitas pemeriksaan audit internal dapat diukur dari seberapa efektif dan efisien pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, yang harus dilakukan secara berkesinambungan setiap periode. Oleh karena itu, audit internal berperan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran operasional perusahaan tercapai sesuai dengan visi yang ditetapkan, sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan (Aqil, 2021).

Mirai (2022) juga menegaskan bahwa dampak audit internal terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan menunjukkan bahwa penambahan jumlah auditor internal dalam suatu perusahaan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan audit. Hal ini berdampak positif pada laporan kinerja keuangan, yang terlihat dari jumlah auditor internal yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Penambahan ini mendukung manajemen dalam memberikan pertanggungjawaban secara efektif, yang pada gilirannya mampu meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Erfiansyah (2018) dan Sari (2013), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara audit internal dan kinerja keuangan. Penelitian oleh Suharti dan Priyadi (2020) pun mengindikasikan bahwa penerapan audit internal yang lebih baik dalam perusahaan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Hasan dan Sidiq (2017), pengendalian internal mencakup sistem, prosedur, dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi operasional. Kinerja keuangan diukur melalui

sejumlah indikator, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hipotesis ini berlandaskan pada argumen bahwa efektivitas pengendalian internal dapat mengurangi risiko kesalahan dan penipuan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Dengan pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat mengelola sumber daya dengan lebih efisien, berpotensi mengoptimalkan kinerja keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Kadir dan Rahman (2020), yang menyatakan bahwa pengendalian internal meliputi prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan adanya pengendalian internal yang kokoh, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penipuan, yang akan berdampak positif pada kinerja keuangan. Oleh karena itu, pengendalian internal yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Al-Tamimi dan Al-Shammari (2019) juga menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi pada kinerja keuangan.

Lebih lanjut, Mulyani dan Nurhayati (2020) menegaskan bahwa pengendalian internal mencakup sistem prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi operasional. Penerapan pengendalian internal yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Studi ini menemukan bahwa implementasi pengendalian internal yang baik secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kusumawati (2020), Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem dan proses yang dirancang untuk mengelola dan mengatur perusahaan dengan cara yang jelas, bertanggung jawab, dan berintegritas. Implementasi GCG yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan, seperti meningkatkan kepercayaan investor, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mengurangi risiko penipuan dan kesalahan. Dengan demikian, GCG yang diterapkan secara efektif memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

GCG juga merupakan praktik terstruktur yang menjaga hubungan harmonis antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemilik saham, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Beberapa faktor yang menjelaskan dampak positif GCG terhadap kinerja keuangan meliputi transparansi, akuntabilitas, dan hubungan yang sehat dengan para stakeholder (Jensen dan Meckling, 2019).

Sebagaimana dijelaskan oleh Khan dan Shah (2019), Good Corporate Governance mencakup prinsip-prinsip yang mengatur dan mengelola perusahaan dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penerapan GCG yang baik tidak hanya memperbaiki akses terhadap modal, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Abdullah dan Nasir (2020), yang menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Al-Matari et al. (2014) juga menunjukkan bahwa

GCG mempengaruhi kinerja keuangan di sektor perbankan. Oleh karena itu, semakin baik implementasi GCG dalam sebuah perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya.

KESIMPULAN

Menurut Kusumawati (2020), Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem dan proses yang dirancang untuk mengelola dan mengatur perusahaan dengan cara yang jelas, bertanggung jawab, dan berintegritas. Implementasi GCG yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan, seperti meningkatkan kepercayaan investor, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mengurangi risiko penipuan dan kesalahan. Dengan demikian, GCG yang diterapkan secara efektif memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

GCG juga merupakan praktik terstruktur yang menjaga hubungan harmonis antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemilik saham, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Beberapa faktor yang menjelaskan dampak positif GCG terhadap kinerja keuangan meliputi transparansi, akuntabilitas, dan hubungan yang sehat dengan para stakeholder (Jensen dan Meckling, 2019).

Sebagaimana dijelaskan oleh Khan dan Shah (2019), Good Corporate Governance mencakup prinsip-prinsip yang mengatur dan mengelola perusahaan dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Penerapan GCG yang baik tidak hanya memperbaiki akses terhadap modal, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Abdullah dan Nasir (2020), yang menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain oleh Al-Matari et al. (2014) juga menunjukkan bahwa GCG mempengaruhi kinerja keuangan di sektor perbankan. Oleh karena itu, semakin baik implementasi GCG dalam sebuah perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya.

REFERENSI

- Abdullah, & Nasir. (2020). The Impact of Corporate Governance on Financial Performance in Malaysia: Evidence from Public Listed Companies. *Asian Journal of Business and Accounting*, 120–143.
- Aditya, D. (2022). *pengaruh e-commerace, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada UKM di kota Denpasar)*. April, 149–161.
- Agusta, D. S. (2020). pengaruh audit internal dan pencegahan fraud terhadap kinerja keuangan *Studi Pada PT . Jasa Raharja (Persero) Cabang Sukabumi*.
- Al-Matari, Al-Shaikh, & Al-Mutairi. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Financial Performance of Companies in the Gulf Cooperation Council Countries. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1-19.
- Al-Tamimil, & al-Shammari. (2019). The Role of Internal Control in Improving Financial Performance in Commercial Banks: Evidence from the UAE. *Journal of Financial Services Marketing*, 50–64.
- Ali, H., & Saputra, F. (2023). *Pengaruh Transparan , Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance*. 2(2), 130–139.

- Andriani, G. (2016). *pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan*.
- Aqil, A. (2021). *pengaruh audit internal, intellectual capital, dan CSR terhadap kinerja keuangan*.
- Damanik. (2021). *Ekonomi Manajerial. Yayasan Kita Menulis*, 8.
- Estate, R., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2024). *The effect of good corporate governance and internal audit on financial performance with company size as a moderating variable in property and real estate companies listed on the bei in 2018-2022*. 7, 397–414.
- Fitriana. (2017). *pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan*. 36–47.
- Harsalim, J. P. (2017). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017)*. 6(2), 17–34.
- Hasan, & Sidiq. (2017). *Internal Controls and Performance: A Case Study of Listed Companies in Nigeria. Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 67–75.
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., Indriati, T., & Universitas, B. (2018). *kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016*. 3(1), 37–52.
- Jensen, & Meckling. (2019). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 305–360.
- Kadir, & rahman. (2020). *Effect of Internal Control on Financial Performance of Small and Medium Enterprises in Malaysia. International Journal of Economics and Financial Issues*, 174–181.
- Khan, & Shah, A. (2019). Khan, M. F., & Ali Shah, S. Z. (2019). *Corporate Governance and Financial Performance: Evidence from Pakistan. International Journal of Business and Management*, 14(2), 1-12. *Journal of Business and Management*, 1–12.
- Kusumawati. (2020). *The Influence of Good Corporate Governance on Financial Performance in Manufacturing Companies: Evidence from Indonesia. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 189–196.
- Luluk Ayuning Tyas, K. P. (2020). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 3(2).
- Marinda, N. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). *pengaruh cooperative governance terhadap kinerja keuangan*. 2, 1–14.
- Mirai. (2022). *Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode*. 7(3), 56–66.
- Mulyani, & Nurhayati. (2020). *The Influence of Internal Control and Organizational Culture on Financial Performance: Evidence from Indonesia. Journal of Management and Business Studies*, 143–150.
- Nabila, & Dwi. (2023). *pengendalian internal terhadap kinerja keuangan JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(3), 589–602.
- Pardede, Y. E. R. (2019). *pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan May*.
- Prakoso, T., Safelia, N., Jambi, U., & Jambi, U. (2023). *Jambi Accounting Review (JAR) THE implementation of good corporate governance on the financial performance*. 4, 51–65.
- Pratiwi, I., & Ratnaningsih, R. (2020). *pengaruh peran komite audit dan audit internal terhadap good corporate governance pada PT Pindad (PERSERO)*. 1–22.

- Prima, U. (2011). *pengaruh penerapan enterprise resouce planning dan internal audit terhadap kinerja keuangan perusahaan*
- Rosita. (2013). *Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada pemerintah daerah kabupaten buton utara tahun anggaran 2010.*
- Rusdi Abdul Karim, M. M. (2019). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan. 2.*
- Salvatore, D. (2005). *Managerial economics (Ekonomi Manajerial) dalam perekonomian global* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* ((Cetakan Pe). Deepublish.
- Yusuf, Anthoni, L., & Suherman, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal IEkonomi dan Bisnis*, 11(3), 973–982.